

Efektivitas Peningkatan Kemampuan Kinerja Guru Melalui Organisasi KKG

Effectiveness of Increasing Teacher Performance Capabilities Through KKG Organizations

Munawir^{1*}, Aulia Syahda Nasrullah², Haadiyatan Washilah³, Meifika Fatin 'Adilah⁴

^{1,2,3,4}Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

*email: munawir@uinsby.ac.id

Abstract. *The Teacher Working Group or what is commonly referred to as the KKG is one of the group activities or professional communities for SD/MI educators or teachers who are in the same sub-district. The purpose of this research is to find out and analyze the ability of teachers before and after participating in the KKG organization which includes how teachers develop materials, organize materials, use media and learning resources, as well as other things related to the ongoing learning process. In this study, we used a qualitative method. This qualitative method will explain the presentation of data in the form of the results of interviews with teachers who have been interviewed at one of the public elementary schools in Surabaya, based on the results of interviews with teachers at one of the public elementary schools in Surabaya, the KKG organization has shown results in increasing teacher competence.*

Keywords: *Effectiveness; Improvement; Capability*

Abstrak. Kelompok Kerja Guru atau yang biasa disebut dengan KKG ini merupakan salah satu kegiatan kelompok atau komunitas profesional bagi para pendidik atau guru SD/MI yang berada dalam satu kecamatan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang kemampuan guru sebelum dan sesudah mengikuti organisasi KKG yang meliputi tentang bagaimana guru mengembangkan materi, mengorganisasikan materi, penggunaan media dan sumber pembelajaran, serta hal lain yang menyangkut proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif. Pada metode kualitatif ini akan memaparkan tentang penyajian data berupa hasil wawancara guru yang telah diwawancarai pada salah satu SD Negeri di Surabaya, berdasarkan hasil wawancara guru pada salah satu SD Negeri di Surabaya ini Organisasi KKG memberi capaian hasil pada peningkatan kompetensi guru.

Kata kunci: *Efektivitas; Peningkatan; Kemampuan*

PENDAHULUAN

Undang-Undang tahun 2005 nomor 14 berisi tentang Guru dan Dosen Materi Pendidikan Nasional tentang Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan melakukan program *Better Education through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading* (BERMUTU) untuk di implementasikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu setiap individu dalam proses pembelajaran sebagai dampak untuk peningkatan kualifikasi, kompetensi dan kinerja guru. Komponen program BERMUTU ini salah satunya adalah peningkatan atau penguatan kompetensi dan profesionalisme kinerja guru dalam berkelanjutan.

Program BERMUTU ini meningkatkan kompetensi guru dengan memberdayakan organisasi Kelompok Kinerja Guru (KKG) MGMP, KKPS, KKKS sampai organisasi ini mampu menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan profesional guru yang termasuk dalam pendidikan maupun pelatihan akreditasi baik seorang guru yang belum menyandang S1 maupun D4. Program BERMUTU dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dilaksanakan dalam waktu setiap enam belas kali dalam pertemuan satu tahun. Dana dalam pelaksanaan kegiatan Kelompok Kinerja Guru (KKG) ini didapatkan dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) yang menyalurkan untuk setiap organisasi seperti KKG, KKPA dan KKKS. Keempatannya seperti *inservice* dan *oncarvice* yang dilaksanakan 3 hari berturut turut untuk penerima block grant tahun pertama dan satu hari untuk *inservice* untuk penerima Dana Bantuan Langsung (DBL) pada tahun kedua dan tahun ketiga.

Menurut (mulyasa, 2007) "Guru merupakan factor yang sangat menentukan mutu setiap pendidikan. Semakin tinggi kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi guru, maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas secara akademik, keterampilan, kematangan emosional, moral, dan spiritual" oleh karena itu seorang guru merupakan salah satu factor dari penentu kualitas pendidikan, juga guru memiliki kualitas mutu akademik maka akan menghasilkan siswa yang hanya bermutu akademik, namun jika seorang guru memiliki kualitas mutu akademik, profesional, kompeten, maka menghasilkan siswa yang bukan hanya bermutu akademik namun juga memiliki mutu non akademi.

Dalam pendidikan nasional ada enam pokok masalah yang ada seperti yang pertama menurunnya akhlak dan moral peserta didik, yang kedua yakni pemerataan belajar, yang ketiga masih rendahnya efisiensi internal sistem dalam pendidikan, yang ke empat status kelembagaan, yang ke lima manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangaunan nasional, dan yang terakhir sumber daya yang belum profesional. Permasalahan yang ada pada saat ini seharusnya menjadi titik yang perlu diperhatikan secara serius bagi stakeholder maupun pemangku kepentingan sehingga masalah ini dapat segera teratasi dalam pendidikan.

Adapun Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan profesional setiap individu guru khususnya dalam proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Kegiatan KKG ini memberikan keleluasaan, sampai ke inovasi pada setiap proses pembelajaran pada jenjang Sekolah

Dasar (SD). Menurut (mulyasa, 2007) “Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah salah satu sarana untuk untuk meningkatkan kemampuan diri dengan menciptakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang relevan yang memiliki tujuan untuk mewujudkan harapan untuk forum guru dibawah naungan gugus sekolah yang perlu di kelola dengan baik”

Dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) juga diperlukan kegiatan evaluasi, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk melihat seberapa besar tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh kelompok kerja guru (KKG) ini sudah tercapai dengan maksimal.

METODE

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif maka menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui kenyataan yang terjadi saat tim melakukan penelitian untuk memudahkan mendapatkan data yang objektif, sugiyono (2015: p 209) mengatakan bahwasannya metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan tim peneliti pada kondisi objek yang ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Dimana subjek penelitiannya yaitu mencari informasi terkait permasalahan yang diteliti dengan menggunakan Angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL

Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru

Sekolah Dasar di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Kelompok Kerja Guru atau (KKG) ini merupakan salah satu wadah pembinaan, bertukar informasi, serta pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru agar menjadi guru yang profesional yang sesuai dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan, dalam meningkatkan efektivitas kompetensi guru melalui Organisasi KKG ini tergantung dengan proses berjalannya kegiatan pada Kelompok Kerja Guru. Misalnya dalam mengelola program kegiatan pada saat mengikuti organisasi KKG, Jenis Kegiatan selama organisasi KKG berlangsung, menyusun perencanaan pada saat kegiatan KKG serta lain sebagainya.

Harun (2009) dalam proses pelaksanaan KKG tentu saja ada tahapan yang harus dilalui, yaitu sekolah harus membentuk kelompok kerja untuk menjadi satu kecamatan yang terdiri dari beberapa guru tingkat kecamatan, biasanya masing – masing guru akan mewakili mata pelajaran di bidangnya masing – masing. Setelah terbentuknya kelompok kerja ini selanjutnya akan dibentuk struktur dan pengurus dalam organisasi KKG ini. dikarenakan dalam satu kecamatan ini terdapat beberapa sekolah maka, pihak pelaksana harus mengundang pengurus KKG setiap sekolah yang telah bergabung dengan kecamatan. Dengan begitu KKG kan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disesuaikan pada masing – masing sekolah dengan mempertimbangkan kegiatan pada masing – masing sekolah.

Pada dasarnya tujuan KKG ini adalah untuk meningkatkan mutu

wawasan, pengetahuan, keterampilan serta kemampuan pada tenaga kependidikan khususnya pada guru sekolah dasar. Kegiatan KKG ini sangat membantu guru dalam meningkatnya kualitasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya kegiatan organisasi KKG ini guru memiliki kesempatan untuk memperbaiki serta mendiskusikan permasalahan yang ada dikelas.

Menurut Depdiknas (2008:4) bahwa tujuan KKG itu (1) Meningkatkan mutu proses pembelajaran (2) Memberikan wawasan kepada guru dalam berbagai hal, khususnya dalam penyusunan silabus, RPP, bahan pembelajaran, strategi, metode serta mengolah kreatifitas guru dalam memanfaatkan bahan – bahan disekitar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, serta (3) Mengasah kemampuan guru untuk menjadi tenaga kerja yang lebih professional sesuai dengan bidangnya.

Dengan terbentuknya organisasi KKG ini diharapkan untuk dapat memperlancar proses peningkatan kemampuan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberadaan KKG ini perlu dilaksanakan secara terorganisir, dan berkesinambungan agar organisasi KKG ini tetap berjalan dengan optimal. Tentunya organisasi KKG ini memiliki keefektivan yang sangat tinggi pada proses peningkatan kemampuan guru khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Karena dengan diadakan organisasi KKG ini guru akan menambah wawasan, kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hambatan-Hambatan yang Dialami Kelompok Kerja Guru dalam

Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Kendala yang dialami Kelompok Kerja Guru dalam meningkatkan keterampilan guru adalah sulitnya mengembangkan strategi yang tepat untuk menarik guru mengikuti KKG, menemukan metode pembelajaran yang menarik, mengidentifikasi media yang terkait dengan materi pelajaran dan menyediakan waktu dengan tepat. Daya dukung tenaga sekolah dalam hal ini masih kurang memiliki SDM yang berkualitas dan profesional, meskipun sudah ada namun keberadaannya kurang.

Fasilitas yang tersedia untuk mewujudkan KKG yang kreatif dan inovatif masih belum lengkap, mengingat persyaratannya akan maksimal jika fasilitas yang ada mampu mendukung keberhasilan kebijakan itu sendiri. Masih ada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan penyelenggara dan peserta itu sendiri. Kreativitas dan inovasi guru KKG yang berpartisipasi masih belum optimal, dimana masih ada guru yang belum pernah bergabung dengan KKG sama sekali

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan terbaik, sarana pendidikan dan prasarana yang didukung oleh proses belajar mengajar harus tersedia secara memadai dan sesuai dengan waktu. Sarana dan prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dialihkan dan tidak berkelanjutan serta perlunya pelaksanaan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung dan hal-hal yang dikonsumsi atau tidak dikonsumsi. Diperlukan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti gedung dan hal-hal yang dapat atau tidak dapat digunakan dalam

proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan agar peserta didik dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dari gurunya.

Keterampilan dan profesionalisme guru masih menghadapi banyak masalah, antara lain: (1) guru tidak siap menerapkan ide-ide pembelajaran yang inovatif, mereka cenderung kembali ke pola pembelajaran konvensional, (2) Program kualifikasi guru dan peningkatan sertifikasi tidak berdampak langsung pada peningkatan keberhasilan siswa, (3) Program pengembangan profesional berkelanjutan tidak dipandang sebagai program strategis yang menambah nilai bagi memperkaya persepsi dan keterampilan guru, (4) Guru terlibat dalam politik praktis dalam pemilihan langsung yang mempengaruhi kinerjanya dalam pembelajaran dan hubungan dengan teman sebaya, (5) Guru terjebak dalam pemikiran birokrasi dalam menerapkan kurikulum, dan (6) Dorongan dan kemauan untuk belajar dan mengembangkan diri tidak diprioritaskan oleh guru bersertifikat.

Faktor penghambat efektivitas kegiatan KKG juga dapat terkendala dengan masalah waktu. Guru sebagai peserta kegiatan KKG terkadang bentrok dengan jadwal kegiatan lain yang bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan KKG. Selain itu, perbedaan waktu luang antara satu guru dengan guru lainnya membuat kegiatan KKG tidak dapat dilakukan secara maksimal. Akibatnya, tidak semua guru bisa hadir dalam jadwal KKG yang akan digelar. Dalam kasus tertentu ada beberapa guru yang tidak akan dapat mengikuti kegiatan KKG. Ketika hal ini terjadi, guru SD di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya biasanya hanya mengirimkan 1

perwakilan per kelas untuk mengikuti kegiatan KKG.

Upaya-Upaya yang Dilakukan Kelompok Kerja Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami, diketahui bahwa untuk Upaya – Upaya yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar yakni, menentukan strategi yang tepat untuk menarik setiap peserta didik sesuai dengan minat peserta didik. Dengan ini seorang guru yang mengikuti Kelompok Kerja Guru akan mendapatkan metode-metode variatif dalam proses pembelajaran, sehingga guru yang mengikuti KKG ini menyediakan media-media kreatif yang relevan dengan materi pembelajaran serta sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan, sehingga melengkapi sarana yang tersedia untuk mewujudkan kelompok kerja guru (KKG) yang inovatif, dan kreatif.

Untuk meningkatkan kelompok kerja guru (KKG) yang inovatif, dan kreatif itu sendiri belum terlaksana secara maksimal, dikarenakan masih ada seorang guru yang sama sekali belum pernah mengikuti kelompok kerja guru (KKG) mengingat meningkatnya daya dukung adanya kelompok kerja guru (KKG) ini dari diri sendiri maupun dari pemerintah dikarenakan daya dukung tersebutlah yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan kelompok kinerja guru (KKG) yang lebih kreatif dan inovatif.

Upaya-upaya yang dilaksanakan ini untuk mewujudkan kompetensi guru sekolah dasar yang kreatif dan inovatif hal ini dikarenakan seorang guru mengikuti kelompok kerja guru (KKG). Kelompok

kerja guru (KKG) yang ada dalam hasil penelitian kami ini sangat berpengaruh bagi setiap peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar yang menghasilkan seorang guru yang kreatif serta inovatif dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang terdalu secara relevan.

DISKUSI

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, KKG merupakan salah satu organisasi guru tingkat kecamatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja, keterampilan serta pengetahuan seorang guru. Di kecamatan Sukolilo kota Surabaya, organisasi KKG ini sangat efektif karena dengan dibentuknya organisasi KKG di kecamatan Sukolilo kota Surabaya ini meningkatkan kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, memakai metode, strategi yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung serta memberikan solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi dikelas.

Tentunya dalam organisasi pasti terdapat hambatan – hambatan yang harus dihadapi, tidak hanya itu dengan adanya hambatan ini tentunya juga ada upaya yang dilakukan agar hambatan ini tidak menjadi halangan bagi guru dalam meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pengajar yang profesional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan profesional setiap individu guru khususnya dalam

proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Pada dasarnya tujuan KKG ini adalah untuk meningkatkan mutu wawasan, pengetahuan, keterampilan serta kemampuan pada tenaga kependidikan khususnya pada guru sekolah dasar. Kegiatan KKG ini sangat membantu guru dalam meningkatnya kualitasnya sebagai seorang pendidik.

Salah satu hambatan yang sangat berpengaruh yaitu sarana dan prasarana. Adapun hambatan lain seperti guru kesulitan untuk mengembangkan strategi yang tepat, kurangnya SDM yang berkualitas dan profesional, dan kendala dengan masalah waktu.

Upaya yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar yakni, menentukan strategi yang tepat untuk menarik setiap peserta didik sesuai dengan minat peserta didik.

SARAN

Berdasarkan uraian diatas, kami sebagai penulis memberikan dukungan positif, motivasi kepada kepala sekolah serta guru dalam mengikuti organisasi KKG ini untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas guru dalam pembelajarannya. Selain itu, diharapkan untuk semua guru yang mengikuti organisasi KKG pada tingkat kecamatan Sukolilo kota Surabaya ini untuk selalu mengikuti pelatihan seperti workshop, seminar dan lain sebagainya untuk mengasah skill serta meningkatkan kualitas diri sendiri pada era pendidikan 4.0 ini.

Penulis juga berharap bahwa artikel ini bisa bermanfaat dan digunakan sebagai referensi selanjutnya dalam proses penelitian efektivitas peningkatan

kemampuan guru melalui KKG pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Harmawati, dkk. (2021). Peran Pelatihan dan Kelompok Kerja Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Dikdaktika*, 10 (1).

Harun, Cut Zahri. 2009. Manajemen Sumber Daya Pendidikan. Yogyakarta: Pena Persada Dekstop Publisher.

Mulyasa. (2007). kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Nurhikmah, Irma, dkk. 2016. Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.

Payong, Marselus, R. 2011. Sertifikasi Profesi Guru: Konsep dasar, Problematika dan Implementasinya. Jakarta: PT Indeks.

Sukirman. (2020, juni). efektivitas kelompok kerja guru (kkg) dalam peningkatan kompetensi guru. *education management & administration review*, 4, 206-207.